

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Dalam perekonomian di Indonesia sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting. Sektor ini mempunyai peranan penting karena dapat menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Salah satu subsektor bidang pertanian yang mempunyai potensi tersebut adalah subsektor hortikultura. Jamur sebagai produk hortikultura mempunyai peluang yang cukup besar untuk dikembangkan di Indonesia, karena iklim yang cocok untuk proses budidaya. Tanaman jamur memiliki manfaat untuk masyarakat hal ini yang menyebabkan banyak permintaan pada jamur dikalangan masyarakat.

Jamur merupakan salah satu komoditas pertanian yang dapat dikembangkan menjadi bahan pangan dan penganekaragaman makanan yang tinggi rasa dan nilai gizi. Jamur merupakan bahan pangan yang baik bagi manusia serta mempunyai nilai kandungan gizi yang cukup tinggi yaitu karbohidrat, protein, lemak, Ca, Fe dan thiamin. Selain itu, jamur juga dapat menjadi peluang usaha yang menguntungkan bagi petani jamur karena waktu tanam yang pendek, harga yang tinggi, dan tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas. Jamur yang memiliki nilai ekonomi dan nilai gizi yang tinggi salah satunya adalah jamur tiram (Widyastuti 2008). Data perbandingan gizi jamur tiram putih dan cokelat menurut Musrifah (2008) dan Shifriyah *et al.* (2012) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perbandingan kandungan gizi jamur tiram putih dan cokelat

Zat gizi	Jamur tiram putih	Jamur tiram cokelat
Karbohidrat	59%	56,6%
Protein	5,49%	10,5-30,4%
Lemak	0,17%	1,7-2,2%
Kalsium	8,9 mg	314,0 mg
Besi	1,9 mg	3,4-18,2 mg
Thiamin	0,15 mg	0,20 mg

Jamur tiram cokelat (*pleurotus cytidiosus*) merupakan salah satu jenis jamur tiram yang belum banyak dibudidayakan dibandingkan dengan jamur tiram putih. Padahal jamur tiram cokelat memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan tersebut yaitu memiliki cita rasa yang lebih enak, tekstur lebih tebal, beraroma lebih kuat, dan daya simpan yang lebih lama dibandingkan dengan jamur tiram putih (Agriflo 2012). Produksi jamur di pulau Jawa tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi jamur di Jawa Barat tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah (Kg)
2016	23.188.908
2017	1.811.356
2018	16.992.355
2019	17.404.562
2020	1.704.456

Sumber: BPS (2021)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan jumlah produksi jamur yang berada di Jawa Barat pada tahun 2017 dan 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 92% dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 90% yang disebabkan oleh faktor cuaca yang mengakibatkan volume produksi turun. Melihat produksi jamur mengalami penurunan yang cukup besar, pembangunan kubung dapat menjadi solusi untuk meningkatkan volume produksi. Fungsi dan manfaat pembangunan kubung yaitu mengatur intensitas cahaya, pengairan, kelembapan, suhu ruangan, pengaturan jadwal produksi, meningkatkan hasil produksi, meningkatkan kualitas produksi, meminimalisasi insektisida, meminimalisasi hama dan penyakit, dan jamur yang dihasilkan berkualitas.

CV Asa Agro merupakan salah satu pelaku bisnis yang bergerak dalam budidaya daya jamur tiram yang berlokasi pada pulau Jawa Barat tepatnya pada Kabupaten Ciamis. CV Asa Agro Corporation merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya horikultura dengan komoditas unggulan yaitu jamur tiram cokelat dan lahan perusahaan yang digunakan untuk budidaya, kondisi alam sangat mendukung dalam kegiatan budidaya jamur tiram cokelat. CV Asa Agro Corporation memiliki kendala produksi jamur tiram cokelat yang belum dapat terpenuhi dalam permintaan konsumen. Dalam satu tahun CV Asa Agro Corporation hanya dapat memproduksi jamur tiram cokelat sebanyak 245.280 kg, sedangkan permintaan jamur tiram cokelat sebanyak 252.770 kg/tahun. Jumlah selisih permintaan dan penawaran jamur tiram cokelat memiliki jumlah yang cukup tinggi sebesar 7.490 kg/tahun. Namun, perusahaan belum mampu untuk memenuhi permintaan tersebut. Dengan demikian, kajian pengembangan bisnis yang akan dilakukan yaitu peningkatan produksi jamur tiram cokelat dengan pembangunan kubung pada CV Asa Agro Corporation. Hal ini dapat menjadi alternatif strategi bagi perusahaan untuk mengatasi masalah yang ada.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Asa Agro Corporation berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi jamur tiram cokelat dengan pembangunan kubung melalui analisis aspek non finansial dan aspek finansial.

